

**SISTEM TRANSITIVITAS
DALAM TEKS LAPORAN BAHASA SUNDA**

DISERTASI

disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Doktor
dalam bidang Linguistik



Oleh:

Kelik Wachyudi

1706731

**PROGRAM STUDI LINGUISTIK
SEKOLAH PASCA SARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

**SISTEM TRANSITIVITAS
DALAM TEKS LAPORAN BAHASA SUNDA**

Oleh
Kelik Wachyudi

S.S. Universitas Pasundan, 2005
M.Hum. Universitas Pendidikan Indonesia, 2010

Sebuah Disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Doktor Linguistik (Dr.) pada Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

© Kelik Wachyudi 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi dengan judul "Sistem Transitivitas Dalam Teks Laporan Bahasa Sunda" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pemyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Agustus 2024

Penulis,



Kelik Wachyudi

NIM. 1706731

HALAMAN PENGESAHAN

SISTEM TRANSITIVITAS DALAM TEKS LAPORAN BAHASA SUNDA

Oleh:
Kilik Wachyudi
NIM 1706731

disetujui dan disahkan oleh:

Promotor

Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP 197209162000031001

Kopromotor

Dadang Sudana, M.A., Ph.D.
NIP 196009191990031001

Pengaji

Prof. Eri Kurniawan, S.Pd., M.A., Ph.D.
NIP 198111232005011002

Pengaji

Dr. Andika Duta Bachari, S.Pd., M.Hum.
NIP 198001200510004

Pengaji

Prof. Dr. Eva Tuckyta Sari Sujatna, M.Hum.
NIP 197109272001122001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Linguistik
Sekolah Pascasarjana
Universitas Pendidikan Indonesia

Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D.
NIP 197209162000031001

ABSTRAK

Kelik Wachyudi. (2024). Sistem Transitivitas dalam Teks Laporan Bahasa Sunda. Disertasi. Dibimbing oleh Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. (Promotor); Dadang Sudana, M.A., Ph.D. (Kopromotor). S-3 Linguistik Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.

Penelitian ini bertujuan mengeksplorasi sistem transitivitas dalam teks laporan berbahasa Sunda melalui pendekatan Linguistik Sistemik Fungsional (LSF) dengan metode studi kasus. Dua pertanyaan utama yang mendasari studi ini adalah: (1) Jenis proses apa saja dalam sistem transitivitas yang ditemukan dalam teks laporan berbahasa Sunda? dan (2) Bagaimana jenis-jenis proses tersebut berkontribusi dalam membentuk makna eksperiensial dalam teks tersebut? Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, empat teks laporan berbahasa Sunda dianalisis sebagai studi kasus, dengan fokus pada identifikasi dan pengkategorian jenis-jenis proses transitivitas, seperti proses material, mental, relasional, perilaku, verbal, dan eksistensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa proses relasional paling dominan, mengindikasikan kecenderungan teks-teks ini untuk lebih menekankan pada penggambaran keadaan dan hubungan antar entitas daripada tindakan fisik. Meskipun proses perilaku, verbal, dan eksistensial muncul dengan frekuensi lebih rendah, mereka tetap berperan dalam membentuk makna keseluruhan teks. Temuan ini memberikan wawasan awal tentang fungsi sistem transitivitas dalam teks laporan berbahasa Sunda, serta menekankan pentingnya penelitian lanjutan untuk memahami lebih dalam variasi peran jenis-jenis proses ini dalam konteks teks yang berbeda. Hasil penelitian ini juga berpotensi memperkaya kajian linguistik bahasa Sunda, khususnya dalam penerapan analisis berbasis LSF yang masih jarang dilakukan. Selain itu, penelitian ini memperdalam analisis sistem transitivitas dalam bahasa Sunda, khususnya dalam teks laporan, serta memperkuat temuan studi terdahulu.

Kata Kunci: Linguistik Sistemik Fungsional, Bahasa Sunda, Sistem Transitivitas, Makna Eksperiensial, Teks Laporan.

ABSTRACT

Kelik Wachyudi. (2024). *The Transitivity System in Sundanese Report Texts*. Dissertation. Supervised by Wawan Gunawan, M.Ed., Ph.D. (Promoter); Dadang Sudana, M.A., Ph.D. (Co-Promoter). Doctoral Program in Linguistics, Postgraduate School, Universitas Pendidikan Indonesia. *

This study aims to explore the transitivity system in Sundanese report texts using a Systemic Functional Linguistics (SFL) approach within a case study methodology. The study is guided by two primary research questions: (1) What types of processes in the transitivity system are identified in Sundanese report texts? and (2) How do these processes contribute to the construction of experiential meaning in these texts? To address these questions, four Sundanese report texts were analyzed as case studies, with a focus on identifying and categorizing various transitivity processes, including material, mental, relational, behavioral, verbal, and existential processes. The analysis indicates that relational processes are the most prevalent, suggesting that these texts tend to emphasize the depiction of states and relationships between entities rather than physical actions. Although behavioral, verbal, and existential processes appear less frequently, they still contribute to the overall meaning of the texts. These findings provide preliminary insights into the function of the transitivity system in Sundanese report texts and highlight the importance of further research to deepen the understanding of the varying roles of these processes in different textual contexts. The results of this study may also contribute to the broader field of Sundanese linguistic studies, particularly in the application of SFL-based analysis, which has been relatively underexplored. This study further explores the transitivity system in the Sundanese language, specifically within report texts, and strengthens the findings of previous research.

Keywords: *Systemic Functional Linguistics, Sundanese Language, Transitivity System, Experiential Meaning, Report Texts.*

DAFTAR ISI

LEMBAR HAK CIPTA	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR LAMBANG	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Batasan Penelitian	8
1.5 Manfaat Penelitian	8
1.5.1 Secara Teoritis	8
1.5.2 Secara Praktis	9
1.5.3 Secara Profesional	10
1.6 Definisi Operasional	10
1.7 Organisasi Disertasi	11
BAB II KERANGKA TEORI	14
2.1 Linguistik Sistemik Fungsional	14
2.2 Kelompok Kata	15
2.3 Strata	17

2.3.1	Unit Linguistik dalam Strata	18
2.4	Register	20
2.5	Genre.....	20
2.5.1	Jenis Teks	21
2.5.2	Teks Laporan	22
2.6	Instansiasi (Penyontohan)	22
2.7	Metafungsi	23
2.7.1	Makna Ideasional	24
2.7.2	Makna Eksperiensial	25
2.8.	Bahasa Sunda	67
2.9.	Unsur-unsur Linguistik Bahasa Sunda.....	67
2.10.	Penelitian Terdahulu.....	90
BAB III METODE PENELITIAN		93
3.1	Desain Penelitian	93
3.2	Sumber Data.....	94
3.3	Pengumpulan Data	95
3.4	Instrumen Penelitian	96
3.5	Analisis Data	97
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN		99
4.1	Temuan	99
4.1.1	Jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas pada teks 1 - berbahasa Sunda	99
4.1.1.1	Gambaran umum kemunculan jenis-jenis proses dalam - sistem transitivitas dalam teks laporan berbahasa Sunda.....	100
4.1.1.2	Jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas	110
4.1.2	Berbagai Jenis proses dalam sistem transitivitas yang berperan - dalam membentuk makna eksperiensial dalam teks laporan berbahasa Sunda	119
4.2	Pembahasan.....	123

4.2.1 Jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas pada teks 1-berbahasa Sunda.....	123
4.2.1.1 Gambaran umum kemunculan proses dalam ke- 4 teks laporan.	123
4.2.1.1.1 Kemunculan proses relasional dalam teks laporan	123
4.2.1.1.2 Kemunculan proses material dan proses mental dalam teks laporan.....	124
4.2.1.1.3 Kemunculan proses perilaku, verbal, dan eksistensial- Sebagai elemen pendukung.....	125
4.2.1.1.4 Kesesuaian kemunculan proses dengan karakteristik teks laporan	126
4.2.1.1.5 Jenis proses dalam sistem transitivitas yang teridentifikasi dalam teks laporan berbahasa Sunda.....	127
4.2.1.1.5.1 Jenis-jenis kemunculan proses dalam sistem transitivitas	127
4.2.2 Berbagai jenis proses dalam sistem transitivitas yang berperan dalam membentuk makna eksperiensial dalam teks laporan - berbahasa Sunda	159
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	175
5.1 Simpulan.....	175
5.2 Implikasi	176
5.3 Rekomendasi.....	176
DAFTAR PUSTAKA.....	178
LAMPIRAN ANALISIS	182
Lampiran Teks ke-1	183
Lampiran Teks ke-2	188

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ilustrasi hirarki dari sebuah klausula berbahasa Sunda.....	19
Tabel 2. Partisipan Utama diadaptasi berdasarkan Martin, Matthiessen, & Painter (1997).....	31
Tabel 3. Partisipan Tambahan (Nuclear-Participant) yang diadopsi dari Eggins(2004)	34
Tabel 4. Sirkumstans, dikutip dari Martin, Matthiessen & Painter (1997)	41
Tabel 5. Tipe Proses dalam Bahasa Inggris	43
Tabel 6. Tabel Perbedaan Sasaran dan Jangkauan yang di adopsi Halliday (1994) dalam Eggins (2004)	45
Tabel 7. Ilustrasi [Partisipan +proses + Sasaran] dalam Proses Material	46
Tabel 8. Ilustrasi [Aktor + Material] dalam Proses Material	46
Tabel 9. Ilustrasi [Aktor + Material + Sirkumtansi]	47
Tabel 10. Ilustrasi Proses Material dengan Susunan Aktif [Aktor + Material + Sasaran]	48
Tabel 11. Ilustrasi Proses Material dengan Susunan Pasif [Sasaran + Material + Aktor]	48
Tabel 12. Ilustrasi Proses Material dengan pola [Aktor + Material + Jangkauan]	48
Tabel 13. Ilustrasi Proses Material [Material + Jangkauan]	51
Tabel 14. Ilustrasi Proses Material [Aktor + Material + Sasaran + Penerima]	51
Tabel 15. Ilustrasi [Proses Material+Aktor+Material+Sasaran+Klien]	53
Tabel 16. Ilustrasi [Aktor+ material+Penerima+Lingkup +Sirkumstansi: Tujuan]	54
Tabel 17. Proses Mental Persepsi.....	57
Tabel 18. Proses Mental Kognisi	58
Tabel 19. Proses Mental Persepsi.....	59
Tabel 20. Proses Mental Persepsi.....	60

Tabel 21. Proses Perilaku [Pemerilaku+Proses Perilaku+Sirkumtansi Tempat] ...	61
Tabel 22. Proses Perilaku [Pemerilaku+Proses Pemerilaku+Sirkumtansi Cara] ...	61
Tabel 23. Proses Mental [Partisipan: Pewarta+Proses:Verbal].....	62
Tabel 24. Proses Verbal [Proses: Pewarta + Proses: Verbal + Penerima Manfaat + Verbiage	63
Tabel 25. Proses Relasional [Penyandang+ Pros. Atributif: Intensif + Sandangan]	65
Tabel 26. Proses Relasional [Token+ Identifikatif+Nilai].....	65
Tabel 27. Proses [Eksistensial+ Existen + Sirkumtansi Tempat]	66
Tabel 28. Data kemunculan jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas pada teks laporan berbahasa Sunda.....	100
Tabel 29. Data kemunculan jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas pada teks 1 laporan berbahasa Sunda.....	101
Tabel 30. Data kemunculan jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas pada teks 2 laporan berbahasa Sunda.....	102
Tabel 31. Data kemunculan jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas pada teks 3 laporan berbahasa Sunda.....	103
Tabel 32. Data kemunculan jenis-jenis proses dalam sistem transitivitas pada teks 4 laporan berbahasa Sunda.....	104

DAFTAR SINGKATAN

- LSF : Linguistik Sistemik Fungsional.
- Dkk : dan kawan-kawan
- Hlm : Halaman
- Sirk. : Sirkumstansi
- T1-M1 : (Teks 1-Proses Material 1) merupakan contoh coding data.
- Kel. : Singkatan dari kata ‘Kelompok’ yang mengacu pada kelas kata

DAFTAR LAMBANG

- { } : Pemarkah Morfem
- / / : Fonem, seperti /ng/ pada kata *nganjang*
- + : Diikuti
- : Menjadi (Proses yang menunjukkan hasil penggabungan kata dasar atau morfem).
- ; : Pemarkah untuk spesifikasi di antara partisipan dan proses di sistem transitivitas di LSF.
- : : Pembatas dalam partisipan dan proses
- () : Pajanan atau terjemahan dari bahasa Sunda ke bahasa Indonesia.
- [] : Penerjemahan sitasi dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia (pada bab 2)
- [] : Pemarkah pola proses dalam sistem transitivitas yang dianalisis
- “...” : Penjelasan mengenai kata yang dijelaskan atau dibahas.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Strata dengan penambahan register dan genre dalam LSF diadopsi dari Martin 1992.....	18
Gambar 2. Diagram hirarki unit linguistik dalam LSF diadopsi dari Halliday & Mathiessen (2014)	19
Gambar 3. Komponen makna dalam metafungsi diadaptasi dari Eggins (2004) ..	24
Gambar 4. Proses dan partisipan di adopsi dari Halliday (1985)	29
Gambar 5. Seluruh jenis proses dalam sistem tranistivitas yang muncul dari 4 teks laporan berbahasa Sunda	100
Gambar 6. Seluruh kemunculan proses dalam sistem transitivitas di teks 1 - teks 4.....	107

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, Chaedar. (1983). *Linguistik suatu pengantar*. Bandung: Angkasa.
- Alhammad, R. (2023). The phonology morphology and syntax of Sundanese. *Forum for Linguistic Studies*, 5(3), 1945.
- Anderson, M. & Anderson, K. (1998). *Text type in English 3*. Australia : MacMillan.
- Ardiwinata., D., K. (1984). *Tata bahasa Sunda*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ardiwinata, Mulyono, Sukandi, & Sutari. (1981). *Kata tugas bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Bangga, L. A. (2018). Sundanese transitivity: A first step into the description. *Unpublished doctoral dissertation. The University of Sydney*.
- Bangga, L. A., & Doran, Y. J. (2021). A systemic functional sketch of material clauses in Sundanese. *Word*, 67(2), 208-233.
- Basri, Yanti. (2022). Analisis makna interpersonal dalam ungkapan kegembiraan anak usia 5-6 tahun. Bandung: Tesis, Program Linguistik Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. [Unpublished].
- Bulan, D. R. (2018). Partikel penegas bahasa sunda *téh*, *téa*, dan *mah*. *Metamorfosis, Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 11(1), 10-14.
- Butt, D., Fahey, R., Feez, S., Spinks, S., & Yallop, C. (2001). Using functional grammar: An explorer's guide. 2nd. Sydney: Macquarie University.
- Caffarel, A. (2004). Metafunctional profile of the grammar of French. *Language typology: A functional perspective*, 77, 138.
- Caffarel, A., Martin, J. R., & Matthiessen, C. M. (Eds.). (2004). *Language typology: A functional perspective* (Vol. 253). John Benjamins Publishing.
- Coolsma, S. (1985). *Tata bahasa Sunda* [Terj. Husein Wdjajakusumah &. Yus Rusyana dari Sundanese Spraakkunst, 1904]. Jakarta: Balai Pustaka.
- Damayanti, Ika, & Aninditya Sri Nugraheni. (2020). Analisis morfologi berita “Kuldesak Lantaran Jerebu” di majalah Tempo 21-27 September 2015 pada Buku Ajar Tematik Kelas V SD/MI. *Bahtera Indonesia: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5, No. 2, 119-134. DOI: <https://doi.org/10.31943/bi.v5i2.73>
- Djajasudarma, Fatimah. (1997). *Analisis bahasa sintaksis dan semantik*. Bandung: Humaniora Press.
- Djuharie, S., O. (2007). *Genre*. Bandung. CV Yrama Widya.

- Eggins, S. (2004). *Introduction to systemic functional linguistics*. A&C Black.
- Emilia, E. (2014). *Introducing functional grammar*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Farikhah. (2009). An analysis of schematic structures of report texts written by the third semester students of UTM in the academic year 2009/2010. *Jurnal Penelitian Inovasi*, 32(2), 185–206.
- Gerot, L., & Wignell, P. (1994). *Making sense of functional grammar*. Cammeray, NSW: Antipodean Educational Enterprises.
- Gunardi, G., Sobarna, Cece & Tiswaya, W. (2003). *Verba tak transitif bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Halliday, M. A. K. (1978). *Language as social semiotic: The social interpretation of language and meaning*. London: Hodder Arnold.
- Halliday, M. A. K. (1985). *An introduction to functional grammar*. Edisi pertama. London: Edward Arnold.
- Halliday, M. A. K. (1994). *An introduction to functional grammar*. Edisi kedua. London: Edward Arnold.
- Halliday, Michael A. K., & Matthiessen, Christian M. I. M. (2004). *An introduction to Functional Grammar*. Edisi ketiga. London, United Kingdom: Edward Arnold.
- Halliday, M. A. K., & Matthiessen, C. (2014). *An introduction to functional grammar*. Edisi Keempat. Oxon: Routledge.
- Halliday, M. A. K. (2014). Systemic Theory. *Concise History of the Language Sciences: From the Sumerians to the cognitivists*, 272.
- Irawati, Gusnawaty, Tadjuddin Maknun, Muhammad Hasyim, & Asriani Abbas. (2022). Analisis sirkumstan dalam teks terjemahan dengan pendekatan systemic functional linguistics (SFL). *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 8(2), 436-455. <https://doi.org/10.30605/onoma.v8i2.1771>
- Indriyani, M., L. (2011). Language vitality: A case on Sundanese language as a surviving indigenous language. Ed. Timothy McKinnon, Nurhayati, Agus Subiyanto, M. Suryadi, & Sukarjo Waluyo. *Proceedings: International Seminar “Language Maintenance and Shift. Master’s Program in Linguistics, Diponegoro University*.
- Keraf, Gorys. (1991). *Tata bahasa rujukan bahasa Indonesia untuk tingkat pendidikan menengah*. Jakarta: Gramedia Widiasrama Indonesia.
- Kress, G. (2014). Genre as social process. Dalam *The Powers of Literacy (RLE Edu I)* (pp. 22-37). Routledge.
- Kurniawan, E. (2009). *Sundanese Active Voice: Transitivity, Agentivity or None of the Above?*
- Kurniawan, E. (2013). *Sundanese complementation*. The University of Iowa.

- Knapp, P., & Watkins, M. (2005). *Genre, text, grammar: Technologies for teaching and assessing writing*. UNSW Press.
- Lock, G. (1995). *Functional English grammar: An introduction for second language teachers*. New York: Cambridge university press.
- Martin, J. R. (1992). *English text: System and structure*. John Benjamins Publishing.
- Martin, J. R., Matthiessen, C. M., & Painter, C. (1997). *Working with functional grammar*. London: Arnold.
- Martin, J. R. (1992). *English text: System and structure*. Amsterdam: John z
- Martin, J. R. (2004). Metafunctional profile of the grammar of Tagalog. *Language typology: A functional perspective*, 255-304.
- Matthiessen, C. M. (2012). Systemic functional linguistics as applicable linguistics: Social accountability and critical approaches. *DELTA: Documentação de Estudos em Lingüística Teórica e Aplicada*, 28(SPE), 435-471.
- Matthiessen, C., Teruya, K., & Lam, M. (2010). *Key terms in systemic functional linguistics*. A&C Black.
- Müller-Gotama, F. (1994). The Sundanese particles *teh*, *mah*, and *tea*. Dalam *Second Annual Meeting of the Southeast Asian Linguistics Society* (pp. 235-250). Arizona State University.
- Müller-Gotama, F. (1996). Topic and focus in Sundanese. *Anthropological Linguistics*, 38(1), 117-132.
- Müller-Gotama, F. (2001). *Sundanese*. Amsterdam: Lincom Europa.
- Nurachman, H. (1997). A typological study of Sundanese. *Victoria, Australia: La Trobe*.
- Patpong, P. (2006). *A systemic functional interpretation of Thai grammar: An exploration of Thai narrative discourse*. Australia: Macquarie University.
- Paltridge, B. (2006). *Discourse analysis*. London: Continuum Books.
- Prawirasumantri, A., Husen, A., & Sjamsuri, E. (1979). *Sistem morfologi verba bahasa Sunda*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Robins, R.H. (1965). Some typological observations on Sundanese morphology. *Lingua*, 15, 435-450.
- Robins, R.H. (1968). Basic sentence structures in Sundanese. *Lingua*, 21, 351-358.
- Robins, R.H. (1983). *Sistem dan struktur bahasa Sunda*. Jakarta: Djambatan.
- Rosidi. A. (2011). *Urang Sunda di lingkungan Indonesia*. Jakarta. Kiblat Buku Utama
- Saragih, B. (2016). Linguistik fungsional: dimensi dalam bahasa. *Jurnal Bahasa Unimed*, 27(3), 74466.

- Stake, R.E. (1994) Case Studies. Dalam Denzin, N.K. and Lincoln, Y.S., Eds., *Handbook of Qualitative Research*, Sage, Thousand Oaks, 236-247.
- Steiner, E., & Teich, E. (2004). Metafunctional profile of the grammar. *Language typology: A functional perspective*, 253, 139.
- Sudaryat, Y. (2009). Unsur fungsional klausa dalam bahasa Sunda. *Sosiohumaniora*, 11(2), 183.
- Sudaryat, Yayat., Prawira, S., A., & Yudibrata, K. (2003). *Tatabasa Sunda Kiwari*. Bandung: CV Geger
- Sudaryat, Y., Prawirasumantri, A., & Yudibrata, K. (2013). *Tatabasa Sunda Kiwari*. Yrama Widya.
- Sujatna, E. T. S. (2012). Sundanese verbs in mental processes: A systemic functional linguistics approach. *International Journal of Linguistics*, 4(4), 468.
- Sujatna, E.T.S & Risagarniwa, Y.Y. (2017). Clauses in Sundanese language. Dalam 7th *International Conference on language, education and culture* (Hal.105-108).
- Tadjuddin, M., Tiswaya, W., Wahya, Utomo, P., U., & Rusnanto. (2001). *Preposisi dan konjungsi: studi tipologi bahasa Sunda-bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Teruya, K. (2004). Metafunctional profile of the grammar of Japanese. *Language typology. A functional perspective*, 185-254.
- Thompson, G. (2014). *Introducing functional grammar (3rd ed.)*. London: Routledge.
- Wang, P. F., Puteri Zarina, M. K., & Haddi, J. K. (2023). A review of genre analysis of academic writings. *Arab World English Journal*, 14(4).
- Wiratno, T. (2018). *Pengantar ringkas linguistik sistemik fungsional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yan, H. (2014). Automatic labeling of transitivity functional roles. *Journal of World Languages*, 1(2), 157-170.